

ABSTRAK

Rizki Nuraini Fatimah, “Implementasi Teknik *Probing-Prompting Scaffolding* untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah dan Kemandirian Belajar Matematis Siswa.”

Penelitian ini bertujuan mengetahui peningkatan kemampuan pemecahan masalah siswa yang menerima pembelajaran *Probing-Prompting Scaffolding* terhadap 93 siswa. Penelitian ini menggunakan metode quasi eksperimen. Instrumen yang digunakan yaitu instrumen tes dan instrumen non -tes. Pengolahan data dilakukan menggunakan uji perbandingan rata-rata, yaitu uji Anova satu jalur. Berdasarkan hasil pengolahan data diperoleh: (a) terdapat perbedaan peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis antara ketiga kelas, dengan urutan dari yang paling baik adalah kelas *Probing-Prompting*, *Probing-Prompting Scaffolding*, dan konvensional; (b) terdapat perbedaan pencapaian kemampuan pemecahan masalah matematis antara ketiga kelas, dengan urutan dari yang paling baik adalah kelas *Probing-Prompting*, *Probing-Prompting Scaffolding*, dan konvensional; (c) kesulitan yang dialami siswa dapat diminimalisir dengan cara pemberian latihan soal non-rutin; (d) kemandirian belajar matematis siswa kelas *Probing-Prompting* dan *Probing-Prompting Scaffolding* memiliki respon positif. Pembelajaran *Probing-Prompting Scaffolding* mampu membuat siswa untuk mengontruksi pengetahuannya secara mandiri, berinteraksi sosial, melakukan penemuan pengetahuan baru, serta melakukan refleksi, sehingga mampu meningkatkan kemampuan pemecahan masalah dan kemandirian belajar matematis siswa.

Kata kunci: *Probing-Prompting*, *Probing-Prompting Scaffolding*, pemecahan masalah matematis, kemandirian belajar matematis siswa.